

**AL-QUR'AN SEBAGAI PERANTARA PENGUATAN KARAKTER (RELIGIUS,  
TOLERANSI DAN DISIPLIN) MAHASISWA FKIP PGSD UMS  
ANGKATAN 2012**

**Hana Navi Nugraheni, Lina Erfina, dan Arfan Rifqi Fauzi**  
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[Hana.bqbee@gmail.com](mailto:Hana.bqbee@gmail.com)

**Abstrak**

*Al-Qur'an Sebagai Perantara. Penguatan Karakter Mahasiswa. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012. Permasalahan yang dikaji dalam artikel ilmiah ini adalah; (1) Apakah ada pengaruh membaca al-Qur'an di awal perkuliahan terhadap karakter Mahasiswa PGSD angkatan 2012 ; (2) Bagaimana pembiasaan membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan dapat mempengaruhi penguatan karakter Mahasiswa PGSD angkatan 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Adanya pengaruh membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan terhadap karakter Mahasiswa Jurusan PGSD angkatan tahun 2012 UMS; (2) bagaimana pembiasaan membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan dapat mempengaruhi penguatan karakter Mahasiswa PGSD angkatan 2012 UMS. Penelitian ini menggunakan riset perpustakaan (Library research) dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan karakter mahasiswa PGSD angkatan tahun 2012, melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan, yaitu meliputi : religius, toleransi, dan disiplin, sebagian besar responden pun menjawab positif, yang berarti bahwa adanya keterkaitan positif antara pembiasaan mahasiswa membaca Al-Qur'an, sebelum perkuliahan dengan penguatan karakter mahasiswa PGSD FKIP UMS angkatan 2012. Implikasi pendidikan Al-Qur'an dalam karakter (religius, toleransi dan disiplin) mahasiswa, adalah dengan membiasakan diri membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan dapat menguatkan karakter mahasiswa.*

**Kata kunci :** *Pendidikan Karakter, Berbasis Al-Qur'an, Penguatan karakter religius, Toleransi dan disiplin.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter di era ini, menjadi wacana hangat di dunia pendidikan Indonesia, meskipun sebenarnya gagasan mengenai pendidikan karakter merupakan gagasan yang tua. Mantan Presiden RI pertama Soekarno, berulang-ulang menegaskan: “agama adalah unsur mutlak dalam National dan Character building” (Abdul Majid dan Dian Andayani. 2011: 61). Dengan pernyataan tersebut, tampak jelas dinyatakan bahwa agama adalah unsur yang mutlak, yang harus ada untuk membangun generasi bangsa yang berkarakter.

Al-Qur'an adalah akhlak Nabi Muhammad, seperti yang tertuang dalam hadist riwayat Ahmad, yang bermakna, Budi pekerti Nabi Muhammad Saw adalah Al-Qur'an.

Dalam sejarah Islam, sekitar 1400 tahun yang lalu, Muhammad Saw. Sang nabi terakhir dalam ajaran Islam, juga menegaskan bahwa misi utamanya, dalam mendidik manusia untuk menyempurnakan akhlak dan mengupayakan pembentukan karakter yang baik.

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa Al-Qur'an mengandung unsur-unsur untuk membentuk, meningkatkan dan menguatkan karakter seseorang. Dalam penelitian ini, pembiasaan membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan, menjadi dasar yang akan di kaitkan dengan penguatan karakter Mahasiswa. Karakter dari penelitian tersebut diantara lain meliputi : religius, toleransi dan disiplin.

Mengenai perihal, pemilihan 3 aspek karakter, yaitu religius, toleransi dan disiplin yan di teliti dalam penelitian, dikarenakan aspek karakter religius merupakan proses mengikat kembali atau bisa dikatakan tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang MahaKuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya (Listyarti. 2014 : 5). Unsur tersebut merupakan dasar karakter utama yang harus di miliki oleh insane yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana juga yang sesuai dengan implementasi sila pertama pancasila yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Sementara mengenai aspek toleransi, toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya (Listyarti. 2014 : 5). Merupakan aspek karakter yang semakin redup oleh zaman, untuk itu perlu adanya penelitian mendalam untuk meningkatkan dan menembangkan aspek tersebut. Sedangkan aspek karakter disiplin, disiplin adalah tindakan yang menunjukkan prilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Listyarti. 2014 : 5). Merupakan aspek yan begitu penting dan utama untuk di tanamkan sejak dini, serta harus tetap di pertahankan dan di tingkatkan, terutama pada diri mahasiswa, yan eksistensinya sangat di perlukan oleh masyarakat.

Dengan demikian dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan, di dalam prosesnya untuk kedepannya, jika pelaksanaannya dilakukan dengan optimal, diharapkan dapat di ambil sebuah manfaat, yaitu berupa menguatnya karakter mahasiswa FKIP PGSD UMS tersebut sendiri dalam kesehariannya. Karakter khusus yang harus diketahui, ditingkatkan dan dikuatkan dari pembiasaan membaca Al-Qur'an tersebut sendiri, seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, meliputi : religius, toleransi dan disiplin.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah

1. Adakah pengaruh membaca al-Qur'an di awal perkuliahan terhadap karakter Mahasiswa PGSD angkatan 2012 ?
2. Bagaimana pembiasaan membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan dapat mempengaruhi penguatan karakter Mahasiswa PGSD angkatan 2012 ?

Tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan terhadap karakter Mahasiswa Jurusan PGSD angkatan tahun 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembiasaan membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan dapat mempengaruhi penguatan karakter Mahasiswa PGSD angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah berbagai nilai karakter dalam pendidikan. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD angkatan 2012 yang terdiri dari 7 kelas sebanyak 247 Mahasiswa yang terdiri dari kelas A, B, C, D, E, F dan G. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012 dari berbagai kelas yang berjumlah 60 Mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu angket. Jenis angket yang di gunakan dalam penelitian adalah angket tertutup, peneliti telah menyiapkan jawaban dan responden tinggal memilih jawaban yang telah di sediakan penulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis dari angket yang telah di tanggapi oleh responden, maka dapat di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 1

No	Pernyataan	Jawaban (%)	
		Y	T
1	Saya setuju sebelum perkuliahan dimulai, diawali dengan membaca Al-Qur'an.	100	0
2	Saya suka mengawali perkuliahan dengan membaca juzamma.	98,33	1,67
3	Setelah saya membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan, saya merasa lebih konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.	93,33	6,67
4	Setelah saya membaca juzamma di awal perkuliahan, dapat membuat pikiran saya lebih positif.	95	5
5	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya dapat menguatkan karakter (kepribadian yang baik) bagi mahasiswa	95	5
6	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya selalu berusaha berperilaku amar ma'ruf nahi mungkar (mengupayakan kebenaran, dan mencegah keburukan).	96	4
7	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya selalu berusaha sholat lima waktu dengan tepat waktu.	91,67	8,33
8	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya selalu berusaha menyisihkan uang untuk bersedekah.	91,67	8,33
9	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya selalu berusaha lebih berbakti pada orang tua.	96	4
10	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya berusaha untuk selalu menolong orang yang membutuhkan bantuan.	95	5
11	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, jika ada teman yang berbeda agamanya, ingin beribadah, saya memperbolehkannya.	95	5
12	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya suka hidup rukun dengan sesama, meskipun dengan pemeluk agama lain.	98,33	1,67

13	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya selalu berusaha menghormati perbedaan pendapat dengan teman, meskipun ia berbeda agamanya.	98,33	1,67
14	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya selalu berusaha mengizinkan orang lain untuk berpendapat sesuai dengan kehendaknya (tidak memaksakan kehendak).	98,33	1,67
15	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya selalu berusaha untuk menerima pendapat dari orang lain dengan baik.	95	5
	Karakter disiplin		
16	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya selalu berusaha mematuhi aturan yang berada dalam lingkup kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.	91,67	8,33
17	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya selalu berpakaian dengan rapi sesuai ketentuan, ketika mengikuti perkuliahan.	88,33	11,67
18	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya selalu berusaha datang untuk mengikuti kuliah tepat waktu.	93,33	6,67
19	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya berusaha selalu mengerjakan tugas sebagai mahasiswa dengan baik.	95	5
20	Dengan mengamalkan kandungan ayat suci dalam Al-Qur'an, saya selalu berusaha menjaga kebersihan di dalam kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.	98,33	1,67

Dari data tabel tersebut, dapat diketahui, bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an tersebut mempengaruhi beberapa karakter yaitu religius, toleransi dan disiplin. Dari 60 responden mahasiswa PGSD FKIP UMS, semua mahasiswa menyetujui sebelum perkuliahan dimulai, diawali dengan membaca Al-Qur'an. Pernyataan tersebut tak jauh berbeda dengan pernyataan lain, mengenai kesediaan mahasiswa membaca Al-Qur'an diawal perkuliahan dan dampak yang dirasakan mahasiswa setelah membaca Al-

Qur'an di awal perkuliahan terhadap karakter yang ada. Sebagian besar responden menjawab positif untuk pernyataan-pernyataan tersebut. Hasil tersebut menandakan adanya keterkaitan positif antara pembiasaan membaca Al-Qur'an diawal perkuliahan dengan penguatan karakter yang telah di miliki oleh mahasiswa FKIP PGSD UMS angkatan tahun 2012.

## **PEMBAHASAN**

### **Kondisi Mahasiswa Sebagai Calon Pendidik**

Dalam kenyataannya, hingga sekarang ini karakter bangsa Indonesia masih lemah, karena tergerus oleh arus globalisasi. Mahasiswa sendiri pada umumnya, mulai melupakan karakter yang harusnya selalu melekat dalam jati dirinya. Meski begitu banyak wacana tentang pendidikan karakter, namun itu hanyalah sebuah wacana saja yang tanpa arti, jika tanpa diaktualisasikan dalam kehidupan. Untuk itu sebagai mahasiswa yang dalam lingkup pendidikan Islam yaitu di Universitas Muhammadiyah Surakarta, sudah pasti harus mulai peka terhadap pembentukan, peningkatan dan penguatan karakter dalam diri mahasiswa. Namun dalam realita di lapangan, mahasiswa FKIP PGSD UMS angkatan 2012, juga seakan acuh tak acuh dengan pernyataan tersebut. Seperti contoh halnya dalam perkuliahan, masih banyak yang terlambat datang di kelas, tidak masuk tanpa izin, tidak mengerjakan tugas, hidup berkelompok-kelompok dan tidak mau saling menghargai antar kelompok, maupun antar individu, dan masih banyak lagi.

### **Pentingnya Al-Qur'an sebagai Upaya Menguatkan Karakter Mahasiswa.**

Konsep pendidikan karakter dalam al-Qur'an, dapat ditemukan melalui tiga dimensi akhlak yang harus diaktualisasikan dalam diri manusia yaitu: akhlak kepada Allah (kecerdasan spiritual), akhlak terhadap diri sendiri (kecerdasan emosional), akhlak terhadap makhluk Tuhan yaitu manusia, hewan dan lingkungan (kecerdasan sosial). Pendidikan karakter menurut Al-Qur'an ditujukan untuk mengeluarkan dan membebaskan manusia dari kehidupan yang keliru kepada kehidupan yang benar.(Q.S. al-Jumu'ah/63: 2), dengan melihat dasar tersebut tentunya dapat di ketahui betapa pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam upaya penguatan karakter dalam diri manusia mahasiswa, terutama yaitu religius, toleransi dan disiplin.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan dapat menanamkan nilai-nilai karakter dalam yaitu karakter religius, toleransi dan disiplin yang disimpulkan berdasarkan kesesuaian hasil angket mahasiswa dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dari 60 responden mahasiswa PGSD FKIP UMS, semua mahasiswa menyetujui sebelum perkuliahan dimulai, diawali dengan membaca Al-Qur'an. Pernyataan tersebut tak jauh berbeda dengan pernyataan responden lain, mengenai kesediaan mahasiswa membaca Al-Qur'an diawal perkuliahan dan dampak yang dirasakan mahasiswa setelah membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan. Sebagian besar responden menjawab positif untuk pernyataan-pernyataan tersebut.

Dalam konteks pemikiran Islam, karakter berkaitan erat dengan iman dan ihsan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Najib Sulhan, yang menyatakan, karakter adalah internalisasi nilai-nilai kelayakan yang di kawal dalam pembiasaan hingga melahirkan kepribadian yang mulia. Nilai-nilai kelayakan yang di jadikan teladan adalah sifat-sifat mulia Rasulullah (2011 : 60). Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Untuk itu terlihat jelas bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan, tentunya dapat mempengaruhi karakter dari mahasiswa tersebut.

Sementara mengenai penguatan karakter mahasiswa PGSD angkatan tahun 2012, melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an di awal perkuliahan, yaitu meliputi : religius, toleransi, dan disiplin, sebagian besar responden pun menjawab positif, yang berarti bahwa adanya keterkaitan positif antara pembiasaan mahasiswa membaca Al-Qur'an, sebelum perkuliahan dengan penguatan karakter mahasiswa PGSD FKIP UMS angkatan 2012.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Bambang Q-Anees dan Andang Hambali.2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Listyarti, Retno. 2014. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif*. Jakarta : Erlangga.

Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sulhan, Najib. 2011. *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*. Surabaya : PT. Temprina Media Grafika.